

## RINGKASAN

Provinsi Bali terkenal menjadi ikon pariwisata dan sudah terkenal baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Pemerintah daerah juga mendukung sektor pariwisata dan dapat dilihat dari fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi wisatawan. Salah satunya adalah hotel, dikarenakan hotel dapat menjadi salah satu faktor terpenting untuk mendukung pariwisata dan menjadi sumber pendapatan asli daerah (PAD). Tetapi faktanya, ketika jumlah hotel (JH) meningkat justru PAD Bali mengalami penurunan. Hal ini juga berlaku pada tingkat hunian hotel (THK), jumlah wisatawan (JW) dan lamanya wisatawan tinggal (LW). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh THK, JH, LW dan JW terhadap PAD Provinsi Bali tahun 2011-2022.

Lokasi yang menjadi penelitian adalah Provinsi Bali tahun 2011-2022. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder sehingga pengumpulan data yang dilakukan dengan metode pencatatan data yang telah ada. Metode yang digunakan untuk analisis ini adalah regresi linear berganda.

Implikasi pada penelitian ini untuk pemerintah adalah perlunya pengawasan pemerintah terhadap pajak hotel yang dibayarkan oleh hotel. Pemerintah juga harus bertindak tegas pada pihak hotel yang tidak membayar atau telat membayar pajak. Bagi pihak hotel, diharapkan dapat membayarkan pajaknya tepat waktu dan dapat meningkatkan pelayanan agar menarik wisatawan dan dapat meningkatkan penerimaan hotel. Selain itu, pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama untuk membangun dan menjaga fasilitas yang mendukung pariwisata ini. Pemerintah daerah juga harus memperhitungkan jumlah wisatawan yang akan berkunjung pada fasilitas yang dimiliki. Selanjutnya, pemerintah juga dapat menambah daya tarik dan obyek wisata agar jumlah wisatawan meningkat dan berdampak pada penerimaan daerah yang dimiliki.

Kata Kunci : PAD, Tingkat Hunian Hotel, Jumlah Hotel, Lamanya Wisatawan Tinggal dan Jumlah Wisatawan.

## SUMMARY

Bali Province is famous for being a tourism icon and is well known to both domestic and foreign tourists. The local government also supports the tourism sector and can be seen from the facilities provided for tourists. One of them is the hotel, because the hotel can be one of the most important factors to support tourism and become a source of local revenue (PAD). But in fact, when the number of hotels (JH) increased, Bali's PAD decreased. This also applies to the hotel occupancy rate (THK), the number of tourists (JW) and the length of tourist stay (LW). Based on this, this study aims to see the effect of THK, JH, LW and JW on the PAD of Bali Province in 2011-2022.

The research location is Bali Province in 2011-2022. The type of data used in this research is secondary data so that data collection is carried out by recording existing data. The method used for this analysis is multiple linear regression.

The results showed that together the THK, JH, LW and JW variables affected the PAD of Bali Province in 2011-2022. In addition, the results of this research also show that JH and JW have a positive and significant effect on PAD and LW has a negative and significant effect on PAD, while THK has no effect on PAD of Bali Province in 2011-2022.

The implication of this research for the government is the need for government supervision of hotel taxes paid by hotels. The government must also act decisively on hotels that do not pay or pay taxes late. For the hotel, it is hoped that it can pay its taxes on time and can improve services to attract tourists and can increase hotel revenue. In addition, the government and the community can work together to build and maintain facilities that support this tourism. Local governments must also take into account the number of tourists who will visit the facilities they have. Furthermore, the government can also add attractions and attractions so that the number of tourists increases and has an impact on local revenue.

Keywords: PAD, Hotel Occupancy Rate, Number of Hotels, Length of Tourist Stay and Number of Tourists.